

Workshop Pendampingan Satu Sekolah Satu Channel TV Dalam Merefleksikan Merdeka Belajar di IGTKI Kota Ternate

Sri Watini¹, Kasiati², Santy Hataul³, Hikmah Pertiwi⁴, Masita Nunlehu⁵, Cahyani Setiawati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Univesitas Panca Sakti Bekasi

⁶Pasca Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

e-mail:sriwatini@panca-sakti.ac.id¹, sulaimankasiati20@gmail.com², shantyhataul1979@gmail.com³, hikmahpertiwi11@gmail.com⁴, masitanunlehu15@gmail.com⁵, cahyanisetiawati5@gmail.com⁶

Abstract

This community service activity was carried out in the context of reflecting on independent learning through one school one TV channel training. The purpose of this activity is to provide knowledge, skills and experience in the development of digital-based innovative, creative and inspirational learning media. The targets in this activity are school principals, school operators and teachers who are members of the Ternate City IGTKI Organization. We do this service from the beginning of May to June for about 1 month. Where the implementation of the two-day workshop was continued with assistance for approximately 1 month after the workshop. Assistance in registering for school TV is carried out using lecture methods, demonstrations and exercises accompanied by questions and answers. Lecture method to explain what school TV is and its benefits. The demonstration method is used to show a work process, namely the stages in developing learning media on school TV, while the training method is for direct practice. While the question and answer method is to give participants the opportunity to consult in overcoming obstacles in the process. The benefits that can be obtained by participants from this activity include implementing independent learning, developing learning media for each school.

Keywords: TV Sekolah, independent learning, IGTKI

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka merefleksikan merdeka belajar melalui pelatihan satu sekolah satu channel TV. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan inspiratif berbasis digital. Sasaran dalam kegiatan ini adalah Kepala sekolah, Operator sekolah serta para guru yang tergabung dalam Organisasi IGTKI Kota Ternate. Pengabdian ini kami lakukan dari awal bulan Mei sampai bulan Juni sekitar 1 bulan. Dimana pelaksanaan workshop dua hari dilanjutkan pendampingannya kurang lebih 1 bulan setelah workshop. Pendampingan dalam pendaftaran TV sekolah dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan Latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah untuk menjelaskan apa itu TV sekolah serta manfaatnya. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap dalam pengembangan media belajar pada TV sekolah, sedangkan metode Latihan untuk mempraktikkan secara langsung. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam prosesnya. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan ini antara lain dapat mengimplementasikan merdeka belajar, mengembangkan media pembelajaran setiap sekolah.

Kata Kunci : TV sekolah, merdeka belajar, IGTKI

Accepted: 2023-06-12

Published: 2023-07-13

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah program kegiatan dari civitas academia yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan masyarakat dengan berfokus pada penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain Pendidikan dan juga penelitian (Bagus & Wiguna, 2022). Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat (Wibawa et al., 2021). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa

Merdeka belajar merupakan kebijakan yang dirancang oleh pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Suyono et al; Daga, 2021). Inti dari merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir bagi siswa dan guru. Merdeka belajar mendorong membentuk jiwa merdeka dimana guru dan siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan secara menyenangkan, merdeka belajar mendorong siswa belajar mengembangkan dirinya, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Kurikulum merdeka belajar ini bertujuan dalam menjawab tantangan Pendidikan di era revolusi industri 4.0 dimana dalam perwujudannya harus menunjang keterampilan dalam berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreatif dan inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi untuk peserta didik. Merdeka belajar mendukung adanya perkembangan teknologi di dalam dunia Pendidikan. Sejak tahun 2011 kemajuan teknologi dalam dunia Pendidikan sebenarnya sudah berkembang pesat khususnya dinegara maju, namun dengan adanya pandemic covid-19 menjadi salah satu kesempatan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran interaktif berbasis teknologi yang dapat diterapkan oleh anak, baik disekolah maupun dirumah untuk mengurangi pengaruh buruk dalam penggunaan teknologi khususnya media digital. Salah satu media interaktif sederhana yang dapat diterapkan guru dikelas adalah video dan animasi sederhana yang menarik bagi anak dan memudahkan anak untuk memahami pembelajaran serta informasi yang diperlukan oleh guru (Rasmani et al., 2022)

Inovasi merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, maka setiap tenaga pendidik harus bisa mengembangkan pembelajaran dengan inovasi yang terus mengikuti kemajuan zaman bahkan menciptakan hal baru untuk melejitkan potensi anak didik. Dengan adanya tuntutan zaman yang serba digital dan tidak terpaku pada pembelajaran tatap muka, maka TV sekolah hadir menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, sehingga para pendidik bisa dengan muda memanfaatkannya untuk proses pembelajaran. Dalam proses pembuatannya terdapat banyak tahapan yang dilalui dan harus dipahami oleh guru maupun kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan (Syarifah & Watini, 2022).TV Sekolah merupakan Platform digital yang merefleksikan merdeka belajar karena dengan adanya TV sekolah siswa mampu mengeksplorasi bakat serta minatnya anak didik kita serta meningkatkan kreatifitas para pendidik.TV sekolah dapat dijadikan media kreativitas guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, dengan adanya TV sekolah kreativitas guru sangat membantu dalam menyiapkan dan Menyusun rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan di TV sekolah sehingga kegiatan anak dapat di siarkan melalui TV sekolah(Italiana & Watini, 2022). Karena pada saat sekarang ini guru dituntut bisa kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar tidak ketinggalan dengan guru-guru yang lain. Dalam jurnal (Amelia et al., 2022)Tv sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media belajar anak usia dini sebagai salah satu media di era digital saat ini. Karena anak usia dini membutuhkan stimulasi sesuai dengan perkembangan zamannya. Anak usia dini adalah anak yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan anak usia merupakan masa keemasan, maka Ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik anak usia dini mampu mengembangkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya, dan mengembangkan kemampuan memahami sesuatu dengan cara melihat bermacam-macam hubungan antara objek dengan objek

lainnya berdasarkan perbedaan dan persamaan (Pendidikan et al., 2022). Oleh karena itu, media televisi sekolah disebut sebagai kotak Ajaib (magic box) yang dapat membantu pemirsanya untuk menerima berbagai pesan maupun informasi yang disampaikan dalam bentuk audio visual, informasi yang disampaikan lewat media televisi sekolah akan mudah dimengerti dengan jelas karena terdengar secara audio dan terlihat secara visual. Didalam siaran televisi sekolah terdapat beragam informasi yang dibuat oleh guru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bagi anak usia dini sangatlah efektif. Guru dapat menuangkan ide maupun gagasan kreatifnya dengan panggung televisi sekolah (Kurniasih & Watini, 2022)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penggunaan metode deskriptif dibantu dengan teknik pengumpulan data yang berupa studi literatur. Penggunaan teknik studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data dari berbagai literatur yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Data yang digunakan terkait kajian teoritis tentang TV sekolah dan kajian lapangan untuk melihat bagaimana situasi khususnya operator sekolah dalam menggunakan dan mengoperasikan TV Sekolah di lingkungan sekolah. Hasil pengabdian diperoleh dari hasil analisis data secara kualitatif dari kegiatan yang kami laksanakan, dan setelah kami melakukan survey Alhamdulillah hasil yang kami dapatkan adalah peserta kegiatan merasa puas .rata-rata mereka menganggap TV sekolah ini platform digital terbaru yang baru mereka ketahui yang didalamnya memuat inovasi terbaru, media pembelajaran. berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya TV sekolah kreativitas seorang pendidik sangat membantu dalam menyiapkan dan menyusun rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Para pendidik juga mampu mengembangkan kemampuannya dan dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada, sehingga kegiatan anak – anak dapat disiarkan melalui TV sekolah. Dalam jurnal (Usup & Watini, 2023) Menjelaskan bahwa di zaman seperti sekarang ini media digitalisasi semakin menempati posisi dalam dunia kerja bahkan dunia Pendidikan, guru sangat dituntut dalam mengembangkan kompetesinya sehingga dapat beradaptasi dengan perkembangan yang ada (Rannu & Watini, 2022) . Inovasi yang dimiliki guru bukan hanya berkaitan dengan proses pembelajaran yang monoton akan tetapi guru juga harus mampu berinovasi dalam penilaian pembelajaran dan juga pengarsipan atau dokumentasi kegiatan selama pembelajaran. TV Sekolah selain bisa menjadi alat komunikasi antara guru dan murid, juga bisa menjadi sebuah tempat penyimpanan file atau dokumentasi otentik sekolah yang tidak akan pernah hilang atau punah sampai kapanpun, bahkan bisa diakses oleh siapa saja dalam waktu yang fleksibel. Melalui pemanfaatan TV Sekolah sebagai media pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran melalui pengamatan, ekeplorasi, juga unjuk kreasi berbasis teknologi. Manfaat TV Sekolah tidak hanya sekedar untuk kepentingan golongan tertentu tetapi untuk guru, anak, orangtua serta masyarakat luas seluruh Indonesia.(Rohmawati & Watini, 2022). TV Sekolah sangat efektif dijadikan sebagai media informasi dalam memberikan berbagai informasi baik itu berupa bahan ajar, pengetahuan serta identitas lembaga serta mampu mengekspos ragam kegiatan yang dilaksanakan sehingga siapapun dapat mengakses, melihat dan mengetahuinya melalui chanel panggung TV Sekolah(Suwardi & Watini, 2022).

METODE

Metode dalam kegiatan pendampingan pembuatan channel TV ini dilakukan dengan Drills & Practice Method adalah untuk meningkatkan keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep. disebut juga metode latihan adalah cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan juga sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketelitian, kesempatan dan keterampilan (Watini et al., 2020). metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan Latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. dan penugasan (resitasi) penugasan yang memberikan penekanan pada beberapa aspek yakni pengulangan, pembacaan, pengujian serta pemeriksaan , Penggunaan metode

deskriptif dibantu dengan teknik pengumpulan data yang berupa studi literatur. Penggunaan teknik studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data dari berbagai literatur yang sesuai dengan kegiatan penelitian. Data yang digunakan terkait kajian teoritis tentang TV sekolah dan kajian lapangan untuk melihat bagaimana situasi khususnya operator sekolah dalam menggunakan dan mengoperasikan TV Sekolah di lingkungan sekolah.

Workshop pendampingan satu sekolah satu channel TV dalam merefleksikan merdeka belajar di IGTKI kota Ternate ini dilaksanakan dua tahapan yaitu untuk tahap pertama dilakukan pemberian materi pada hari jum'at, 12 mei 2023 untuk tahap kedua yaitu praktek untuk mendaftar serta pembuatan TV sekolah masing masing lembaga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pemaparan materi oleh mahasiswa PKM dengan penguatan dosen pembimbing, tanya jawab dan praktik pembuatan TV sekolah. Adapun tahapan pengabdian yang telah dilakukan yaitu diantaranya:

1. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat berupa workshop pendampingan satu sekolah satu channel TV ini diawali dengan pembuatan proposal, dilanjutkan koordinasi dengan Mitra yaitu IGTKI Kota Ternate. Selanjutnya tim pengabdian melakukan persiapan pembuatan materi beserta persiapan teknisnya dan pembagian undangan kepada 25 lembaga dan undangan ke pada pihak terkait .

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan workshop pendampingan satu sekolah satu channel TV ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- a. Pemberian materi pada tahap ini peserta yang terdiri dari Kepala sekolah dan Operator sekolah diberikan materi terkait pembekalan umum mengenai apa itu TV sekolah yang nantinya akan diikuti dengan kegiatan penunjang seperti pembinaan dan pelatihan.
- b. Pendampingan pembuatan produk pada tahap ini peserta membuat produk TV sekolah untuk masing – masing Lembaga dibekali video tutorial dan pendampingan secara langsung oleh kami selaku tim panitia PKM melalui whatsapp group yang telah disediakan.
- c. Evaluasi dan pengumuman kelulusan yang sudah berhasil mendapat sertifikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian diperoleh dari hasil analisis data secara kualitatif dari kegiatan yang kami laksanakan, dan setelah kami melakukan survey Alhamdulillah hasil yang kami dapatkan adalah peserta kegiatan merasa puas .rata-rata mereka menganggap TV sekolah ini platform digital terbaru yang baru mereka ketahui yang didalamnya memuat inovasi terbaru, media pembelajaran. TV sekolah sangat efektif sebagai media informasi edukasi dan Program TV Sekolah dapat disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini sesuai dengan kebutuhan dan materi yang sudah disusun oleh sekolah, maka dengan mudah tenaga pendidik membuat program yang menarik yang bisa ditampilkan pada program TV sekolah(Damayanti & Watini, 2022) . Adapun unsur hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Dalam pra kegiatan ini kita melakukan pembuatan Proposal PKM, kontra kerja dengan mitra yaitu disini adalah IGTKI Kota Ternate, zoom dengan kelompok serta mengundang Ketua IGTKI karena dalam PKM kita mengangkat tentang teknologi terbaru, yang memang belum pernah dilakukan di Kota Ternate ini yaitu tentang satu sekolah satu channel TV (Tv Sekolah) agar apa yang kami harapkan bisa terlaksana dengan baik. disini kami juga Menyusun Langkah - langkah untuk melakukan seminar dengan tema Satu sekolah satu Channel TV yang bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dari TV Sekolah, dengan FORDORUM, Serta para peserta seminar yang terdiri dari Kepala sekolah dan Operator sekolah dari Lembaga paud yang tergabung dalam IGTKI Kota Ternate.

2. Pelaksanaan

Di Pelaksanaan ini kami lakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Tahapan Workshop dimana kami melakukan workshop dua hari yaitu tanggal 11 mei 2023 dan tanggal 13 mei 2023. Pada tanggal 11 itu kami baru melakukan sosialisai PKM, dimana didalamnya kami menjelaskan apa itu PKM serta pengenalan secara umum apa itu TV Sekolah. Pada hari pertama peserta terlihat antusias dan sangat penasaran dengan apa itu TV sekolah itu terlihat dari **gambar.1**



Gambar.1

Dilanjutkan workshop yang kedua di tanggal 13 mei 2023 kami secara khusus memberikan materi yang mendalam tentang apa itu TV sekolah, melakukan praktek pendaftaran TV sekolah serta pengisian datanya.

- a. Mendaftar untuk mendapatkan channel TV sekolah melalui laman **gambar 2** :

Ikuti bimtek calon Verifikator untuk membuka channel sekolah di [tvsekolah.id](https://tvsekolah.id/event/calon_verifikator/hsu8n9002) https://tvsekolah.id/event/calon_verifikator/hsu8n9002

Gambar.2

- b. Menggunakan akun sekolah untuk mendaftar
- c. Mengisi pendaftara untuk menjadi verivikator seperti **gambar.3**
- d.



Gambar.3

- e. Setelah berhasil mendaftar sebagai calon verivikator kemudian masuk menggunakan email yang didaftarkan dan selanjutnya akan mengikuti event calon verivikator seperti **gambar.4**



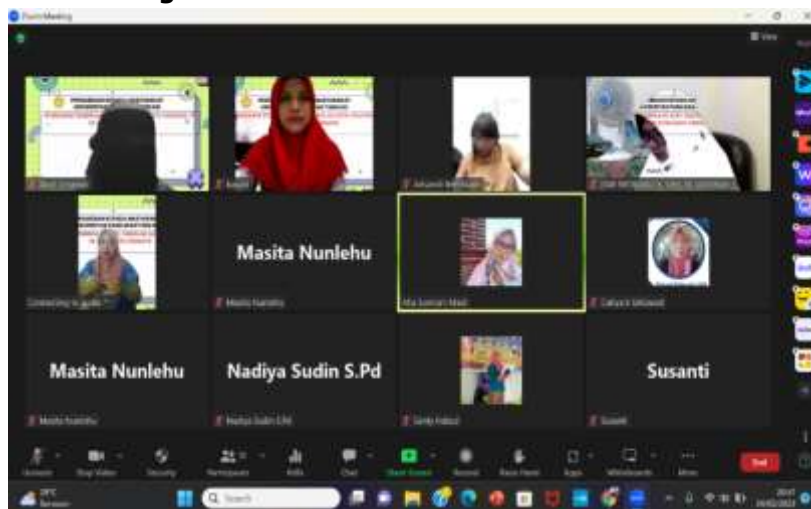
Gambar.4

- f. Setelah menyelesaikan event calon verivikator dengan lengkap maka kita akan mendapatkan certivikat langsung dari TV Sekolah seperti **Gambar.5** dan secara otomatis TV sekolah kita sudah berhasil.



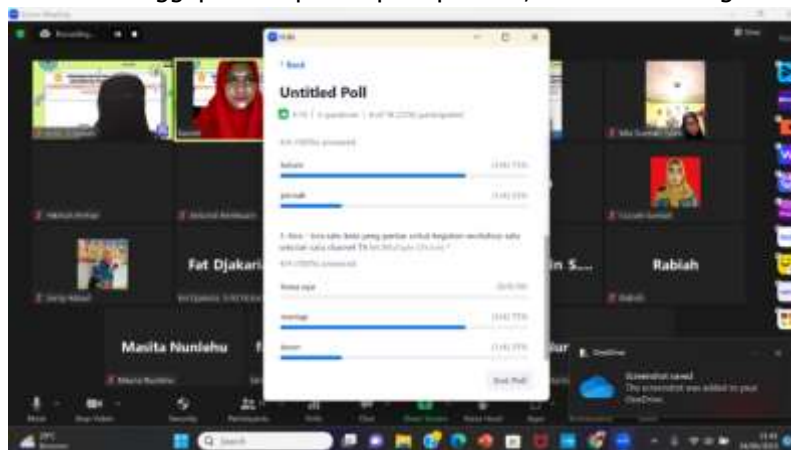
Gambar.5

- g. Selanjutnya kita mensosialisasikan TV Sekolah kepada para guru sebagai contributor.
 - h. Kita bisa memasukkan video pembelajaran kita di TV sekolah. Media video merupakan media yang mampu menghasilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video adalah sebuah perekaman penyimpanan dan pengelolaan gambar diam sehingga ia tampak seperti gambar bergerak. Video pembelajaran adalah salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak), sebagai media pembelajaran video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Dari kesimpulan diatas didalam suatu video pembelajaran harus memiliki unsur audio dan visual (Maymunah & Watini, 2021).
 - i. Proses membuat jadwal tayang di channel TV sekolah dengan memasukkan link video konten youtube dan verivikator guru dan kepala sekolah dan kepala sekolah akan mengkurasinya
 - j. Verivikator beserta kepala sekolah membuat jadwal tayang.
 - k. Salin link channel TV sekolah dan dibagikan kepada wali murid atau warga sekolah.
2. Tahapan kedua yaitu tahap Pembinaan, dimana kita akan melakukan pembinaan kepada para peserta mitra yang masih mengalami kendala, pembinaan ini kami lakukan melalui Zoom bersama. ini terlihat dari **gambar.6**.



Gambar.6

3. Tahapan ketiga yaitu Evaluasi dari kegiatan seminar yang telah kami lakukan. Yang kami dapat dari peserta seminar, dimana sebagian besar peserta merasakan banyak manfaatnya serta kegiatan kami di anggap mantap oleh para peserta, ini terlihat dari gambar.7.



Gambar.

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan ini antara adalah dapat mengimplementasikan merdeka belajar, mengembangkan media pembelajaran setiap sekolah dengan berbasis TV Sekolah, selain itu ada beberapa manfaat setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan pemahaman kepada kepala sekolah tentang TV Sekolah tentang TV sekolah sebagai media informasi, media kreasi, dan media inovasi untuk lembaga pendidikan. Peran TV Sekolah sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini (Wara et al., 2023).
2. Mampu meningkatkan semangat para pendidik dan operator sekolah untuk selalu semangat dalam membuat modul pembelajaran, video kegiatan di sekolah yang akan ditampilkan di TV Sekolah. Seperti yang dikatakan oleh (Latifah & Watini, 2022) TV sekolah adalah hasil dari kreasi dan inovasi Guru lembaga, dalam TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler.
3. Mampu meningkatkan semangat para peserta didik dan orang tua untuk membuat video kegiatan di luar sekolah yang bisa ditampilkan di TV Sekolah. seperti yang dikatakan oleh (Supriati & Watini, 2022) Impelentasi TV Sekolah di dapat diakses dan digunakan oleh semua jenjang mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, orang Tua dan masyarakat umum, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing sekolah/lembaga dan kebutuhan anak, untuk tingkat PAUD dapat menggunakan fitur panggung Sekolah sebagai wadah dalam berkreasi. P
4. Mampu meningkatkan semangat orang tua untuk mengawasi anaknya dalam belajar, serta melihat perkembangan anaknya, hanya melalui TV Sekolah. TV sekolah merupakan TV edukatif, tetapi selain berisi tentang konten-konten terkait pembelajaran sekolah, juga berisi hiburan-hiburan yang positive bagi anak-anak, orangtua juga tidak perlu khawatir tentang konten/acara yang ditampilkan, karena semua konten yang adadi TV bermuatan pendidikan bagi anak, karena setiap konten yang masuk diperiksa dan disahkan oleh seorang verifikator yang bertanggungjawab untuk konten yang akan ditayangkan oleh masing-masing chanel sekolah (Anggori & Watini, 2022).

Dari Uraian di-atas dapat dikatakan bahwa kegiatan kami bisa terlaksana dengan baik, kami memilih TV sekolah karena TV sekolah merupakan platform pembelajaran berbasis audio visual yang didirikan pada tanggal 1 juli 2020 dan memiliki hak cipta serta terdaftar hak paten dengan nomor EC00202040424, 15 Oktober 2020, No pencatatan 000224874 dan juga telah terdaftar dalam PSE dengan nomor 002009 01 DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. (Nureda & Watini, 2022).

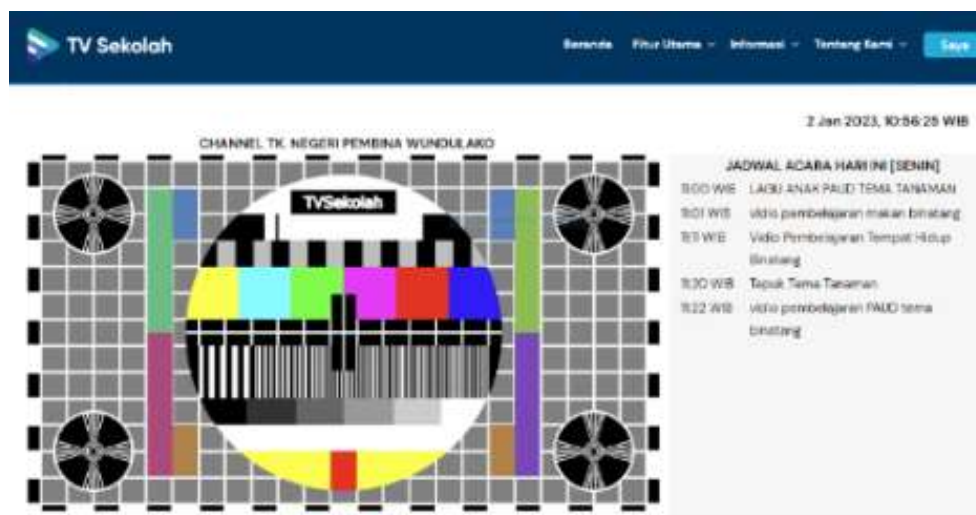


(*HKI_TV Sekolah_Sri Watini DKK_EC00202040424.15 Oktober 2020, n.d.*)

Dalam jurnalnya (Watini, 2022b) dikatakan bahwa "TV Sekolah adalah layanan pembelajaran berbasis TV mobile yang berisi segala informasi sekolah, unjuk kreasi siswa serta program pembelajaran". TV Sekolah juga memiliki beberapa Fitur yang dapat dikembangkan guru dalam pengelolaan pembelajaran, Adapun Fitur- fiturnya adalah sebagai berikut:

1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah merupakan chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif yang terkait kegiatan-kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari Senin sampai hari Minggu. Antara sekolah satu dengan sekolah lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar dan belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya serta adat istiadat yang berbeda dimana sekolah itu berada dimana sekolah itu ditayangkan. model pembelajaran menggunakan Media TV Sekolah ini adalah salah satu untuk solusi untuk memberikan peluang kepada guru dan murid mengembangkan kreativitas belajarnya dan Media TV sekolah memiliki ciri khas yang mengandung pesan moral dan agama dalam penayangan kegiatan pembelajaran di channel panggung TV Sekolah ini.(Watini, 2022a)



Gambar 2. Panggung Sekolah

2. Perpustakaan Digital

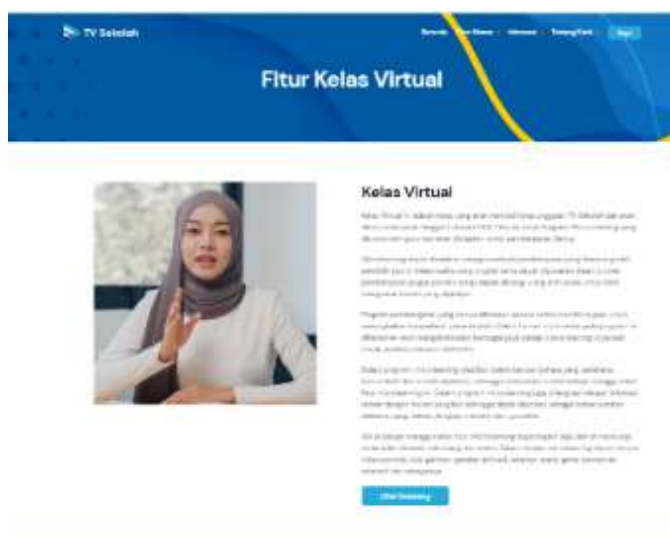
Perpustakaan Digital merupakan fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat oleh siswa dan guru sendiri dari seluruh Indonesia. Video akan didemonstrasikan ke dalam file dokumen perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam perpustakaan digital dapat berupa prestasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan.(Pendidikan et al., 2022)



Gambar 3. Perpustakaan Digital

3. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahun yang lalu tepatnya pada Tanggal 1 Januari 2021. Kelas virtual ini berbasis Program Mikro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual auditori maupun kinestetik. Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang terdaftar dalam chanel TV Sekolah. TV Sekolah memberikan kemudahan untuk dapat terus belajar dan berinteraksi dengan guru-guru mereka seperti sedang berada di sekolah walaupun mereka tidak berada di jam sekolah. (Latifah & Watini, 2022)



Gambar 4. Kelas Virtual

4. Ekstrakurikuler Majalah Dinding

Fitur ini berisi ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Siswa mendapatkan fasilitas untuk menunggah video dan kemudian disusun dalam sebuah playlist. Verifikator dapat memberikan bimbingan dalam pembuatan video dan video hasil dari kegiatan ekstrakurikuler yang terpilih dapat masuk dalam playlist sekolah.



Gambar 5. Ekstrakurikuler MD

Dengan tersedianya fitur-fitur tersebut diatas memudahkan satuan pendidikan dalam mengolah, merancang serta mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. TV Sekolah dapat dimanfaatkan untuk mensosialisasikan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di sekolah maupun baru akan dilaksanakan melalui kegiatan show acara TV Sekolah, siswa dapat mengetahui tema atau topik pembelajaran (Ernawati et al., 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Transformasi Digital pada jenjang PAUD sangat penting sehingga guru maupun kepala sekolah dapat memilih media pembelajaran yang bersumber dari media-media terkini dan tidak ketinggalan zaman. Adapun kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut

1. Mampu meningkatkan pemahaman kepada kepala sekolah tentang TV Sekolah tentang TV sekolah sebagai media informasi, media kreasi, dan media inovasi untuk lembaga pendidikan.
2. Mampu meningkatkan semangat para pendidik dan operator sekolah untuk selalu semangat dalam membuat modul pembelajaran, video kegiatan di sekolah yang akan ditampilkan di TV Sekolah
3. Mampu meningkatkan semangat para peserta didik dan orang tua untuk membuat video kegiatan di luar sekolah yang bisa ditampilkan di TV Sekolah
4. Mampu meningkatkan semangat orang tua untuk mengawasi anaknya dalam belajar, serta melihat perkembangan anaknya, hanya melalui TV Sekolah

Dari kelebihan TV sekolah tersebut di atas menjadi pertimbangan khusus lembaga-lembaga yang ada di kota ternate untuk tetap menggunakan TV sekolah sebagai media pembelajaran digital secara jangka panjang, sedangkan untuk kekurangannya tidak begitu mempengaruhi lembaga pendidikan tersebut mengingat kekurangan tersebut tidak menjadi suatu hambatan besar bagi lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan TV sekolah sebagai media pembelajaran digital pada jenjang pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R., Watini, S., Elliza, E., Watini, S., Anggori, Y. A., Watini, S., Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 3(3), 353–362. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>

Anggori, Y. A., & Watini, S. (2022). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Implementasi*

- Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Kegiatan Sekolah TK Inplayschool ARTICLE INFO ABSTRACT.* 3(3), 417–426. <http://jurnaledukasia.org>
- Bagus, I., & Wiguna, A. A. (2022). *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN: xxxx-xxxx (Online), P-ISSN: xxxx-xxxx Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha I Made Ardika Yasa, 2* (Vol. 01, Issue 01).
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). *Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini* (Vol. 5, Issue 7). <https://tvsekolah.id>
- Ernawati, A., Sumiati, C., H, S. P., & Wartini, S. (2023). *Implementasi TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Digital pada TK Negeri Pembina Wundulako. 6*, 3813–3820.
- HKI_TV Sekolah_Sri Watini DKK_EC00202040424.15 Oktober 2020.* (n.d.).
- Italiana, F., & Watini, S. (n.d.). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang.* <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Latifah, I., & Watini, S. (n.d.). *Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah.* <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4120–4127. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520>
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Pendidikan, J., Pembelajaran, D., Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). PENERAPAN PERPUSTAKAAN DIGITAL TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA BELAJAR ELEKTRONIK DI TK ISLAM AL-AMANAH KOTA DEPOK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 195–205. <http://bit.ly/2fRwNoY>.
- Rannu, D., & Watini, S. (n.d.). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa.* <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., Agustina, P., & Nazidah, M. D. P. (2022). Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5397–5405. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2962>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Supriati, S., & Watini, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Media TV Sekolah di TK Carsa Kids. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1633. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1633-1640.2022>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>

- Usup, U., & Watini, S. (2023). *Peran TV Sekolah Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini*. 6, 3892–3896.
- Wara, L. W., Rulita, R., & Watini, S. (2023). *Peran TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Inovatif PAUD*. 6, 3990–3995.
- Watini, S. (2022a). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di RA Mutiara Ambon*. 3, 571–578. <http://jurnaledukasia.org>
- Watini, S. (2022b). *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah* (Vol. 5, Issue 7). <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Watini, S., Pendidikan, S., Anak, G., Dini, U., Panca, S., & Bekasi, S. (2020). *Kompetensi TIK dengan Metode Drill and Practice dalam Pembuatan Pembelajaran Visual Multimedia*. 13(2), 889–893.
- Wibawa, S., Uny, R., Perencanaan, R., Proses, P., Perguruan, B., & Negeri, T. (2017). *DAV PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*).